BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia tak lepas dari orang lain, karena manusia akan selalu berinteraksi dan memerlukan pergaulan dengan orang lain. Pergaulan adalah proses interaksi yang dilakukan antara individu dengan individu lainnya, atau antara individu dengan kelompok. Seperti yang dikemukakan oleh Aristoteles bahwa manusia sebagai makhluk sosial (*zoon-politicon*), yang artinya manusia sebagai makhluk sosial yang tak lepas dari kebersamaan dengan manusia lain (Supriatna, 2011).

Salah satu jenis pergaulan dengan manusia lain adalah pergaulan dengan lawan jenis, yang dapat menimbulkan ketertarikan terhadap lawan jenis, yang kemudian dikenal dengan istilah pacaran. Pacaran adalah hubungan antara laki-laki dan perempuan yang saling mengasihi dan mengekspresikan perasaannya. Namun pada perkembangannya, ternyata banyak memiliki dampak negatif dibanding dampak positif.

Dampak negatifs yang diakibatkan dari pacaran, seperti yang dilansir di laman FokusJabar.com, bahwa kenakalan remaja di era teknologi informatika semakin menjadi. Hasil survey data BKKBN tahun 2008 pun menunjukkan bahwa sebanyak 57% remaja di Kota Bandung antara usia 15-24 tahun sudah pernah melakukan hubungan suami istri di luar nikah. Lalu Pikiran-Rakyat.com pun memberitakan bahwa terdapat mahasiswi Perguruan Tinggi Swasta terkenal diperkosa oleh pacarnya sendiri di tempat kost yang sebelumnya diberi obat agar korban tidak sadarkan diri. Dan hingga yang diberitakan oleh Liputan6.com bahwa terdapat seorang siswi SMKN 1 Bandung yang dibunuh oleh mantan kekasihnya dengan motif perampokan dan balas dendam. Hal tersebut menunjukkan bahwa betapa berbahayanya dampak dari pacaran. Dampak lainnya adalah penurunan prestasi, mengkonsumsi narkotika,

minuman keras dan rokok, mengandung pada usia dini bahkan hingga melakukan aborsi dan juga terjangkit penyakit HIV/AIDS.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Dalam agama Islam, memiliki konsep tersendiri dalam membina rumah tangga sehingga bisa selamat, mulai dari *Ta'aruf, Tafahum, Ta'awun*, hingga *Takaful*. Islam pun memiliki etika dalam pergaulan, yaitu menundukkan pandangan, menutup aurat, larangan berdua-duaan (ber*khalwat*).

Dengan demikian, maka perancangan ini memberikan pentingnya mengangkat topik pergaulan dalam Islam mengenai hukum pergaulan antar lawan jenis dalam ajaran agama Islam, khususnya pergaulan remaja yang disebut pacaran. Perancangan ini juga mengingatkan kepada yang telah melakukan aktifitas pacaran maupun yang belum melakukannya bahwa pacaran adalah suatu pergaulan yang sebaiknya dihindari karena tidak diperkenankan dalam agama Islam. Dalam perancangan ini juga menjabarkan mengenai pengertian pergaulan, pengertian remaja, pengertian pacaran, serta dampak dan penyebab terjadinya pergaulan pacaran tersebut, hingga solusi yang dikemukakan perihal pergaulan remaja yaitu pacaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya kesadaran masyarakat khususnya para remaja terkait dengan larangan berpacaran.
2. Remaja menganggap pacaran adalah suatu hal yang bisa dibanggakan.
3. Paradigma remaja terhadap pacaran yang menganggap bahwa pacaran mampu membuat hidupnya lebih baik, dengan saling memotivasi dan saling mendukung, akan tetapi sebenarnya lebih banyak memiliki dampak negatif daipada dampak positif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana memberikan kesadaran kepada masyarakat akan dampak negatif pacaran.

1.4 Batasan Masalah

Dalam permasalahan ini maka dibatasi hanya hubungan pacaran di kehidupan remaja yang berada di Kota Bandung.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini diantaranya:

a. Memberikan pemahaman mengenai pacaran dalam Islam
b. Memberikan kesadaran mengenai larangan pacaran dalam Islam.
c. Mengubah perilaku remaja agar tidak pacaran.

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang diharapkan dalam perancangan ini, diantaranya:

1. Umum

   Perancangan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai etika pergaulan dalam kehidupan remaja menurut ajaran agama Islam.

2. Khusus

   Perancangan ini diharapkan dapat menyalurkan ilmu-ilmu desain komunikasi visual untuk diaplikasikan dan dikomunikasikan kepada masyarakat khususnya para remaja.